

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
Laporan Akhir, Juni 2016**

Vivi Novalina Purba S.kep  
2015-35-096

**“ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN DENGAN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)  
DI RUANG PERAWATANUMUM LANTAI 5 RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA  
PUSAT”**

xviii+ 5 Bab + 95 Halaman + 36 Tabel + 1 Lampiran

**ABSTRAK**

CKD adalah suatu keadaan terjadinya kerusakan ginjal atau Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) < 60 mL/menit dalam waktu 3 bulan atau lebih. Berbagai manifestasi klinis dapat dialami oleh pasien CKD akibat peningkatan kadar urea di dalam darah, salah satunya adalah gangguan gastrointestinal mual muntah. Dibutuhkan peran perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan, pendidik, pemberi asuhan keperawatan, pembaharu yang khususnya adalah sebagai pemberi asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang terjadi pada pasien CKD. :Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengidentifikasi asuhan keperawatan pada masing-masing pasien dengan penyakit CKD di ruang Perawatan Umum Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat Tahun 2016. Dalam penulisan laporan akhir studi kasus ini penulis menggunakan metode deskriptif (dengan pendekatan proses keperawatan) dan metode kepustakaan (dengan telusur literatur). :Karakteristik pasien yang menjadi responden studi kasus penyakit CKD rata-rata berusia 56-65 tahun Mayoritas klasifikasi klien *Chronic Kidney Disease* pada stadium V dan sudah menjalani program hemodialisa. Didapatkan masalah keperawatan pada klien CKD adalah kelebihan volume cairan, perubahan pola napas, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, intoleransi aktivitas ketidakefektifan perfusi jaringan perifer. Dari Hasil studi kasus yang penulis temukan adalah Pasien *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang menjalani terapi hemodialisis umumnya mengeluh mual dan muntah karena meningkatnya ampas sisa metabolisme dalam tubuh yaitu ureum dan kreatinin yang beredar dalam darah dan tidak bisa keluar dari tubuh. Kadar ureum dan kreatinin yang meningkat tersebut dapat merangsang produksi asam lambung sehingga mengakibatkan keluhan seperti maag (gastritis) dan mual dan muntah, diperkirakan terjadi pada 70-90% pasien hemodialisis. Menghirup aromaterapi papper mint merupakan salah satu penatalaksanaan yang dapat diberikan kepada pasien CKD yang merasakan mual dan muntah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh aromaterapi pappermint mengatasi mual muntah pada klien Chronic Kidney Disease (CKD). Disarankan kepada RSPAD Gatot Soebroto untuk membuat SOP dalam penggunaan aromaterapi pappermint untuk mengatasi mual dan muntah pasien dengan CKD.

Kata Kunci :Pasien CKD, Inovasi Asuhan Keperawatan  
Daftar Pustaka : (2009 -2015)